

Mathematic Student Worksheets Based on The STAD Type Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Activities and Outcomes at MI Al Falah Probolinggo

Nurul Saila¹, Abdul Basit², Vita Rahmatun Nazilah³, Ilmia⁴, Afifa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Panca Marga

Email: ¹nurul.saila.2013.2@upm.ac.id

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2053>

Abstract: *Learning is a process of interaction between educators, students and learning resources in a learning environment. The quality of learning depends on the quality of interaction between educators, students and learning resources in a learning environment. The problem that arises is the results of student observations when doing internships in class V MI Al Falah, in Mathematics it shows the minimum level of student learning mastery and the lack of positive student activity in learning. The results of interviews with fifth grade students informed that the learning model used by the teacher did not facilitate students to learn and the teacher did not have a student worksheet (LKS). The purpose of this service activity is to help class V MI Al Falah students increase their activities and learning outcomes in learning Mathematics, by implementing Mathematics learning using LKS with the STAD type cooperative learning model. The method of implementing this activity includes the following activities: preparation, implementation and evaluation. The result of this service activity is that learning Mathematics using LKS with the STAD type cooperative learning model in class V MI Al Falah helps students improve their activities and learning outcomes. The results of the questionnaire on student responses to service activities showed that 100% gave a positive response to Mathematics learning activities using LKS with the STAD type cooperative learning model.*

Keyword: *Mathematic Student Worksheet, STAD, Learning Activities, Learning Outcomes*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi, yaitu interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Saila, 2022). Jadi keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Sehingga, agar pembelajaran berhasil dengan baik, pemilihan model pembelajaran oleh pendidik harus sesuai dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Pengelolaan bahan ajar oleh pendidik juga harus sesuai dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan belajar, agar tujuan pembelajaran dicapai secara maksimal.

Hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Matematika di kelas V MI Al Falah oleh tiga mahasiswa program studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo pada saat magang, diemukan: hanya 60% siswa memperhatikan penjelasan guru, 15% siswa mengajukan pertanyaan, 15% siswa menjawab pertanyaan guru, 25% siswa berbicara tanpa memperhatikan pelajaran, 30%

siswa bercanda (membuat gaduh) dan 3% siswa melamun (memperhatikan alat tulis). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran guru tidak mampu membuat suasana belajar yang memfasilitasi siswa belajar dengan baik.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas V MI Al Falah, pada saat magang oleh tiga mahasiswa PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Matematika membosankan dan tidak menarik. Guru kelas V MI Al Falah mengajar menggunakan metode ceramah dan kurang variasi. Pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran (Purwanti & Gafur, 2018). Sedangkan wawancara dengan guru kelas V MI Al Falah diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Matematika guru mengajar tidak menggunakan lembar kerja peserta didik dan informasikan juga bahwa hanya 60% siswa yang mampu mencapai KKM bidang studi Matematika (70).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Bakhtiar, Yusrizal, & Khaldun, 2016; Saila, Ulinuha, Sofi, & Efendi, 2022; Sari, 2018). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan Aktivitas belajar siswa (Afandi, 2019; Suparmini, 2021). Lebih lanjut disebutkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran memperoleh respon positif dari siswa (Saila et al., 2022; Sari, 2018)

Berdasarkan alasan-alasan di atas, tim pengabdian masyarakat program studi PGSD Universitas Panca Marga memutuskan untuk membantu mengatasi masalah di kelas V MI Al Falah Probolinggo dengan menyusun lembar kerja siswa Matematika untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Metode Pelaksanaan

Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua orang dosen dan tiga mahasiswa program studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo.. Target atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas V MI Al Falah Probolinggo semester genap tahun pelajaran 2021/2022, yang terdiri dari 21 siswa, yaitu 11 perempuan dan 10 laki-laki. Tempat pelaksanaan pengabdian adalah MI Al Falah jalan Durian No. 13 B Sumber Wetan Kec. Kedupok, Kota Probolinggo, pada tanggal 8 dan 16 April 2022.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: (1) menghubungi pimpinan MI Al Falah untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian

masyarakat; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD; (3) menyusun Lembar Kerja siswa Matematika; (4) menyusun Tes Hasil Belajar Matematika; (5) menyusun lembar Aktivitas Siswa (LAS); (6) menyusun angket respon siswa terhadap penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan Lembar Kerja Siswa pada pembelajaran Matematika.

Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan Lembar Kerja Siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MI Al Falah Probolinggo. Tahap evaluasi adalah kegiatan penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket respon siswa terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan Lembar Kerja Siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MI Al Falah Probolinggo.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan persiapan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 30 Maret 2022. Persiapan pengabdian ini meliputi 6 kegiatan sebagai berikut. Kegiatan pertama adalah menghubungi pimpinan MI Al Falah, bapak Holili, S.Sos., S.Pd. untuk meminta ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MI Al Falah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim kegiatan pengabdian yaitu Dra. Nurul Saila, M.M., M.Pd., dosen program studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai ketua dan, Vita Rahmatun Nazilah, Ilmia, Afifa, masing-masing merupakan mahasiswa program studi PGSD Universitas Marga Probolinggo, sebagai anggota. Ijin melaksanakan kegiatan pengabdian diberikan oleh pimpinan MI Al Falah.

Kegiatan persiapan kedua adalah menyusun RPP mata pelajaran Matematika berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pokok bahasan Matematika yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah pokok bahasan Bangun Ruang. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD diadopsi dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan oleh Sari (2018). RPP disusun dalam 2 kali pertemuan. Kegiatan persiapan ketiga adalah menyusun lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu LKS pokok bahasan Bangun Ruang. LKS Pokok Bahasan Bangun Ruang ini disusun dengan pendekatan ilmiah sesuai kurikulum 2013 (Editha Bela, Bhoke, Carmelita Tali Wangge, & Citra Bakti, 2021). Kegiatan persiapan keempat adalah menyusun tes hasil belajar Matematika. Terdapat dua tes hasil belajar, yaitu tes hasil belajar sub pokok bahasan volume bangun ruang dan sub pokok bahasan jaring-aring bangun ruang.

Kegiatan persiapan ke lima adalah menyusun lembar aktivitas belajar siswa. Lembar aktivitas

ini berisi pernyataan-pernyataan tentang aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKS. Lembar ini diisi oleh observer. Kegiatan persiapan keenam adalah menyusun angket respon siswa terhadap pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKS. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pendapat siswa pada penerapan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKS di MI Al Falah dan harapan siswa terhadap kegiatan ini selanjutnya.



Gambar 1. Tim Pengabdian Melaksanakan Kegiatan Persiapan Pengabdian

Tahap pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan penerapan pembelajaran Matematika pokok bahasan Bangun Ruang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKS. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V pada tanggal 8 dan 15 April 2022.



Gambar 2. Pembelajaran Matematika Menggunakan LKS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pelaksana penerapan pembelajaran Matematika pokok bahasan Bangun Ruang menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V adalah Vita Rahmatun Nazilah, mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo. Siswa kelas V berjumlah 20 siswa, meliputi 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dilakukan oleh Ilmia, mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo. Hasil observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika Menggunakan LKS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Aktivitas Yang Diamati	Observasi awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
A. Aktivitas Positif	%	%	%
1. Hadir tepat waktu	75	85	95
2. Memperhatikan penjelasan guru	60	70	85
3. Mengajukan pertanyaan	20	50	75
4. Kerjasama dalam kelompok	40	60	90
5. Menggunakan buku sumber/modul	50	75	100
6. Mengerjakan tugas/LKS	60	75	100
7. Menjawab pertanyaan	20	50	75
B. Aktivitas Negatif	%	%	%
1. Berbicara tanpa memperhatikan pelajaran	25	15	5
2. Bercanda/membuat gaduh	30	10	5
3. Melamun/mempermainkan alat tulis	30	10	5
4. Ijin keluar	25	10	5

Pada tabel 1, nampak bahwa pada pertemuan 1 di kelas V terjadi kenaikan aktivitas positif antara 10% sampai 30% dari observasi awal, yaitu pertemuan sebelum pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 1 di kelas V terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 10% sampai 20% dari observasi awal, yaitu pertemuan sebelum pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada pertemuan 2 di kelas V terjadi kenaikan aktivitas positif antara 20% sampai 55% dari observasi awal, yaitu pertemuan sebelum pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 2 di kelas V terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 20% sampai 25%. Jadi dalam pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V MI Al Falah, terjadi peningkatan aktivitas

belajar siswa. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2019) dan Suparmini (2021).

Korektor tes hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Al Falah adalah Afifa, mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Panca Marga Probolinggo. Hasil tes hasil belajar Matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Al Falah

Indikator	Observasi Awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Skor Minimum	10	50	70
Skor Maksimum	100	100	100
Rata-rata	68	80	90
Ketuntasan	8 (40%)	15 (75%)	20 (100%)

Tabel 2 mendeskripsikan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Al Falah sebelum menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (observasi awal) dan setelah menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Pada pertemuan 1, terjadi peningkatan hasil belajar Matematika siswa, baik pada nilai minimum maupun rata-rata yang dicapai oleh siswa, dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelum menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Nilai minimum meningkat sebesar 40 dan rata-rata meningkat sebesar 12. Dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat sebesar 35%. Pada pertemuan 2, terjadi lagi lebih besar lagi peningkatan hasil belajar Matematika siswa, dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelum menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Nilai minimum meningkat sebesar 60 dan rata-rata meningkat sebesar 22. Dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat sebesar 60%. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V MI Al Falah membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar, Yusriza & Khaldun (2016) dan Sari (2018).

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian adalah pengisian angket respon siswa kelas V MI Al Falah terhadap pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket dilaksanakan pada tanggal 22 April 2022. Hasil angket respon siswa kelas V MI Al Falah terhadap pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh: 100 % siswa merasa senang dan 90 % siswa berharap pembelajaran Matematika dilaksanakan dengan menggunakan LKS

dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model-model pembelajaran yang lain. Jadi siswa kelas V MI Al Falah memberikan respon positif terhadap pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) dan Saila et al (2021)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V MI Al Falah membantu siswa meningkatkan aktivitas belajar. Dan pembelajaran Matematika menggunakan LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V MI Al Falah membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Respon positif yang diberikan oleh siswa kelas V MI Al Falah terhadap kegiatan penabdian ini mengharapkan adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika dilaksanakan dengan menggunakan LKS dengan model-model pembelajaran yang lain

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Panca Marga yang telah memberikan arahan untuk melakukan pengabdian bersama mahasiswa, MI Al Falah yang berkenan menyediakan tempat untuk kegiatan.

Daftar Referensi

- Afandi, M. (2019). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Mi Muhammadiyah Tanjung Inten. *Terampil Jurnal Prndidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 1–13. Retrieved From [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/3875](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/3875)
- Bakhtiar, Yusrizal, & Khaldun, I. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Titrasi Asam Basa Di Kelas Xi Sma Negeri 6 Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 220–234. Retrieved From [Http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jpsi/Article/View/6598](http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jpsi/Article/View/6598)
- Editha Bela, M., Bhoke, W., Carmelita Tali Wangge, M., & Citra Bakti, S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Metode Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Sainifik Materi Statistika, *Vi*(1), 19–25. Retrieved From [Https://Jurnal.Unimor.Ac.Id/Jipm/Article/Download/970/534/](https://Jurnal.Unimor.Ac.Id/Jipm/Article/Download/970/534/)
- Purwanti, S., & Gafur, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 140–148. Retrieved From [Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Sosia/Article/View/22673/Pdf](https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Sosia/Article/View/22673/Pdf)

- Saila, N. (2022). Analisis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi (Hots) Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Menyelesaikan Masalah Statistik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(1), 288–293. Retrieved From <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/3586>
- Saila, N., Ulinuha, F., Sofi, A., & Efendi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Mts Al Falah Probolinggo. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 115–122. Retrieved From <https://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Kanigara/Article/View/4921>
- Sari, N. P. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Nurul Iman Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 118–137. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2234>
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 67–73. Retrieved From <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jear/Article/View/31559/17751>